

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Kartika XIX-2 Bandung, mengenai kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA dengan mengujicobakan model *brainwriting* berbantuan video *cinematic* alam dalam pembelajaran menulis puisi. Maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dideskripsikan.

- 1) Sebelum diterapkannya model *brainwriting* berbantuan video *cinematic* alam kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata tes awal sebesar 69 yang berada pada kategori cukup kemudian setelah diterapkannya model *brainwriting* berbantuan video *cinematic* alam kemampuan menulis puisi siswa meningkat menjadi pada kategori baik. Hal ini dilihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa pada tes akhir setelah penerapan perlakuan yakni 85. Nilai rata-rata siswa dari tes awal menuju tes akhir mengalami peningkatan sebesar 16 poin. Peningkatan yang paling terlihat pada siswa kelas eksperimen adalah pada aspek pemilihan diksi pada tes awal siswa yang awalnya masih kesulitan dalam memilih susunan kata yang padu, cermat dan terasa indah setelah penerapan model *brainwriting* sebagian besar siswa sudah bisa memilih diksi dengan susunan kata yang padu, cermat dan terasa indah serta pilihan kata yang menghasilkan komposisi menarik sehingga dapat menimbulkan imajinasi yang estetik. Hal ini karena siswa mendapatkan bantuan ide-ide dari teman kelompoknya sehingga memudahkan siswa dalam berimajinasi. Selain itu siswa juga sudah dapat membentuk tipografi yang menampilkan artistik visual puisi juga membentuk rima dan irama. Maka dapat diperoleh hasil bahwa model *brainwriting* berbantuan video *cinematic* alam menunjukkan pengaruh yang positif atau bermakna terhadap kemampuan menulis puisi siswa.
- 2) Setelah diterapkannya metode terlangsung kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata tes awal sebesar 64

yang berada pada kategori cukup kemudian setelah diterapkannya metode terlangsung kemampuan menulis puisi siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa pada tes akhir setelah penerapan perlakuan yakni 75 dengan kategori cukup. Pada kelas kontrol nilai rata-rata tes awal menuju tes akhir mengalami peningkatan sebesar 11 poin. Peningkatan yang paling terlihat pada siswa kelas kontrol adalah pada aspek pemilihan diksi pada tes awal siswa yang awalnya masih sangat kesulitan dalam memilih susunan kata yang padu, cermat dan terasa indah setelah penerapan metode terlangsung beberapa siswa sudah cukup bisa memilih diksi dengan susunan kata yang padu, cermat dan terasa indah. Selain itu siswa juga sudah dapat membentuk tipografi yang cukup menampilkan artistik visual puisi.

- 3) Diperoleh nilai rata-rata tes akhir menulis puisi siswa kelas eksperimen adalah 85 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata tes akhir 75. Melalui hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, memperoleh nilai signifikan 2 tailed yang kurang dari 0,05 yakni sebesar 0,000 dengan t hitung sebesar 3,854. Taraf signifikansi t tabel adalah sebesar 95% dan diketahui derajat kebebasan (df) 58 adalah 1,6175. Hal tersebut menunjukkan t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,854 > 1,6175$) yang berarti dapat disimpulkan H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dimana rumusan H_a pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang bermakna atau signifikan kemampuan menulis puisi antara kelas eksperimen setelah menggunakan model *brainwriting* berbantuan video *cinematic* alam dengan kelas kontrol setelah menggunakan metode terlangsung. Berdasarkan rumusan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara menulis puisi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *brainwriting* berbantuan video *cinematic* alam, yang berarti model *brainwriting* berbantuan video *cinematic* alam dapat dikatakan bermakna dan efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini terbagi menjadi tiga sebagai berikut ini.

- 1) bagi guru, penelitian ini mampu menjadi alternatif dan referensi bagi guru terutama guru bahasa Indonesia dalam penggunaan model dan metode pembelajaran dengan media yang kreatif, inovatif, dan komunikatif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis di kelas.
- 2) bagi siswa, penelitian ini mampu memberikan atau menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru yang menarik dalam pembelajaran menulis bagi siswa. Penerapan model brainwriting juga efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa dan mengembangkan keterampilan menulis puisi.
- 3) bagi peneliti, penelitian mampu memberikan manfaat, menambah wawasan baru bagi peneliti, dan pembaca. Penelitian ini juga mampu menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik atau permasalahan yang sejenis ataupun sama.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa model brainwriting berbantuan video cinematic alam berpengaruh terhadap pembelajaran menulis puisi siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Peneliti merekomendasikan penerapan model brainwriting untuk dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dan pembelajaran menulis lainnya dipadukan dengan media-media lainnya yang dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah proses pembelajaran.
- 2) Selain itu, media video cinematic alam juga dapat diujicobakan sebagai media pembelajaran menulis atau materi sastra lainnya.
- 3) Peneliti merekomendasikan pendidik, guru dan peneliti pada bidang pendidikan atau bahan ajar untuk mengembangkan, mengkombinasikan, maupun membandingkan inovasi-inovasi model, metode dan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis terutama dalam menulis karya sastra seperti puisi.